

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

STUDI LITERATUR: EFEKTIVITAS APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR

Rega Permana Heriadi¹⁾, Fahri Algifari²⁾, Parama Aditya Winata³⁾

DOI : [10.26877/jwp.v6i2.27280](https://doi.org/10.26877/jwp.v6i2.27280)

¹²³ PGSD Kampus Serang, Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan platform YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa di jenjang sekolah dasar. Latar belakang penelitian didasari oleh tantangan metode pengajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurangnya media interaktif yang mampu menarik minat peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur, data dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2026 yang relevan dengan topik efektivitas media digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi YouTube dalam proses pembelajaran memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata (vocabulary), kemampuan berbicara, serta pemahaman materi secara keseluruhan melalui konten audio-visual yang atraktif. Media ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan kemandirian siswa dalam mengakses materi edukasi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan utama, seperti keterbatasan perangkat gawai, gangguan stabilitas jaringan internet, dan potensi munculnya distraksi bagi siswa saat belajar. Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa YouTube merupakan alat strategis yang efektif untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, asalkan disertai dengan pengelolaan dan pengawasan yang tepat dari tenaga pendidik.

Kata Kunci: : YouTube, Media Pembelajaran, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar, Studi Literatur

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of using the YouTube platform as an English learning medium for elementary school students. The research is backgrounded by the challenges of conventional teaching methods which tend to be monotonous and the lack of interactive media capable of engaging students' interest. Using a descriptive qualitative approach through a literature study, data were collected from various scientific journals published between 2021 and 2026 relevant to the topic of digital media effectiveness. The results of the analysis indicate that the integration of YouTube into the learning process has a significant impact on improving vocabulary mastery, speaking skills, and overall material comprehension through attractive audio-visual content. This medium is proven to create a pleasant learning atmosphere and increase student independence in accessing educational materials. However, this study also identifies several major obstacles, such as limited device availability, unstable internet network issues, and the potential for student distractions during learning. The conclusion of this study confirms that YouTube is an effective strategic tool to support the achievement of English learning goals in elementary schools, provided it is accompanied by proper management and supervision from educators.

Keyword: YouTube, Learning Media, English Language, Elementary School, Literature Study.

History Article

Received 03 April 2026

Approved 13 April 2026

Published 11 Agustus 2026

How to Cite

Heriadi, Rega Permana., Algifari, Fahri., & Winata, Parama Aditya. (2026). Studi Literatur: Efektivitas Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 6(2), 536-543



Corresponding Author:

Jl. Ciracas No.38, Serang, Indonesia.

E-mail: heriadirega@upi.edu

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital sangat berkembang pesat seiring meningkatnya zaman. Proses pembelajaran Bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting guna mengembangkan penguasaan dasar bahasa asing oleh peserta didik sejak dini. Pada tahap seperti ini, para peserta didik membutuhkan pembelajaran bahasa Inggris yang memiliki daya tarik serta relevan dengan karakteristik siswa pada jenjang sekolah dasar. Kenyataannya, metode ceramah dan media buku teks masih digunakan oleh para guru dalam mengomunikasikan materi pembelajaran pada pelaksanaan praktik pembelajaran Bahasa Inggris. Namun, dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris peserta didik masih sering mengalami hambatan disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang belum memadai serta kurang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Arsyad, 2017 dikutip dalam Gita, 2021). Oleh karena itu, para siswa membutuhkan metode dan media pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dan menyenangkan, dibanding metode ceramah. Hal ini bisa diatasi dengan menghadirkan nya YouTube sebagai alat bantu pembelajaran.

Teknologi yang semakin berkembang membuka peluang baru dalam menciptakan media pembelajaran yang interaksi. Salah satu aplikasi yang banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di dunia pendidikan yaitu Youtube. YouTube merupakan salah satu platform berbagi video daring yang memiliki jangkauan luas serta tingkat popularitas yang tinggi di berbagai belahan dunia (Suwanto et al., 2021). YouTube pada dasarnya merupakan sebuah sarana hiburan, akan tetapi YouTube juga dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran bahasa Inggris siswa di tingkat sekolah dasar. Youtube menyediakan berbagai konten audio-visual yang dapat dioptimalkan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Contohnya tayangan video edukatif bahasa Inggris yang memuat kosakata, dialog, lagu, dan cerita anak. Platform youtube mampu dimanfaatkan guna meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis, serta meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara lisan (Bakhtiar et al., 2024). Disisi lain, menurut Nuriyanti et al., 2023 Pemanfaatan platform YouTube terbukti efektif dalam menunjang pembelajaran mandiri, di mana peserta didik dapat mengakses dan

memanfaatkan materi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis video secara mandiri guna mengembangkan keterampilan berbahasa mereka. Secara menyeluruh, hasil penelitian mengindikasikan bahwa platform YouTube memberikan dampak positif bagi siswa dalam penguatan kosakata, keterampilan berbicara, serta kecakapan berbahasa.

Ketersediaan akses yang mudah, konten yang atraktif, serta fleksibilitas dalam penyesuaian terhadap kebutuhan pembelajaran menjadikan media ini sebagai alat yang strategis bagi tenaga pendidik (Widiyanto, 2023). Oleh sebab itu, youtube bisa menjadi salah satu solusi permasalahan kurang menarik nya cara pengajaran konvensional sebelumnya dengan memanfaatkan youtube tersebut. Atas dasar itulah ide penelitian ini menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena penggunaan YouTube membuka potensi yang sangat luas akan perkembangan dan juga pilihan pendidik untuk menyediakan alat bantu pembelajaran yang interaktif. Tapi tak bisa dipungkiri, pembelajaran online juga memiliki kendala seperti keterbatasan akses jaringan serta kendala dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan Iryani (2022). Melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif yakni youtube, ditargetkan mampu meningkatkan minat serta partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung.

Riset ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar. Menurut Wardani et al. (2024), Kehadiran instrumen edukatif di ruang kelas berperan krusial dalam menyederhanakan proses transfer pengetahuan dari pendidik kepada para siswa. Karena itu, keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat didukung oleh kehadiran sarana pembelajaran yang tepat dan efektif. Agustira & Rahmi (2022) Riset ini sejalan dengan Lestari et al. (2025). Penggunaan YouTube sebagai penunjang pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dengan melihat perkembangan minat belajar siswa tersebut. Akan tetapi, hasil belajar juga tak bisa dilupakan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik. Melihat hal itu, riset ini melengkapi hasil temuan sebelumnya dengan melihat perkembangan minat serta hasil belajar peserta didik sekolah dasar dalam penggunaan YouTube sebagai penunjang pembelajaran bahasa Inggris. Dengan beberapa pertanyaan pendukung seperti, apakah YouTube mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik, adakah kekurangan YouTube yang dialami selama pembelajaran.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan sekaligus menganalisis berbagai sumber yang relevan mengenai efektivitas pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran pada jenjang sekolah dasar.

Tahapan awal dalam penerapan metode ini diawali dengan penentuan kata kunci yang sesuai seperti “Youtube”, “Bahasa Inggris”, “Pembelajaran”, “Media Pembelajaran”, “Anak”, serta istilah lain yang sejenis. Setelah itu, proses penelusuran melalui Google Scholar dengan kriteria artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2021-2026.

Setelah berbagai sumber yang sesuai berhasil diperoleh, tahap berikutnya adalah melakukan penyaringan secara teliti. Dari kriteria tersebut penulis mereview 40 artikel dengan kata kunci yang sudah disebutkan. Setiap sumber ditelaah dengan mempertimbangkan kualitas, keberlanjutan, serta kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Selanjutnya penulis mengelompokkan artikel dalam kriteria inklusi dan eksklusi, dengan kriteria inklusi artikel dipublikasikan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, topik yang sejalan dengan tema yaitu mengenai YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar dan spesifik dengan kata kunci. Pada kriteria eksklusi, penulis tidak menyertakan artikel yang dipublikasikan diluar rentang waktu yang ditentukan untuk memperkuat validitas, dan topik serta isi yang tidak sesuai dengan tema yang diangkat.

Tahap proses pengkodean dengan mengklasifikasikan informasi dari berbagai referensi yang sudah masuk kedalam kriteria penulis, setelah itu dilakukan penelaahan mendalam dengan mengkaji dan memahami peran YouTube terhadap variabel seperti penguasaan kosakata, kemampuan berbicara dan minat belajar peserta didik. Yang terakhir, dilakukan juga komparasi data dengan membandingkan hasil dari penelitian untuk memperkuat argumen.

Tahap verifikasi juga sangat krusial karena pada tahap ini dilakukan penyaringan terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh. Pada tahap ini digunakan triangulasi literatur yang dimana temuan dari satu riset divalidasi dan dilengkapi dengan temuan dari riset yang lainnya.

Dengan melakukan semua tahap tersebut, penulis mendapatkan 7 sumber artikel yang relevan dan sejalan dengan tema penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut beberapa hasil kajian literatur yang sudah disaring melalui kriteria tersebut yang memiliki keterkaitan yang erat dengan topik penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Aspek yang Dikembangkan	Fokus Penelitian
1	Penggunaan Media You Tube Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar	Bakhtiar, A., Widiyanto, S., Sartono, L. N., Isroyati, I., Wulansari, L., & Setyowati, L.	2024	Kosakata dan Dialog	Peran serta tingkat efektivitas penggunaan media YouTube dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris pada peserta didik sekolah dasar
2	Peran Aplikasi YouTube Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah	Angraeni, D. K	2021	Minat Belajar dan Koskata	Pemanfaatan dan efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran online yang menarik bagi

- | | | | | | |
|---|--|--|------|----------------------------|---|
| | Dasar Pada Era New Normal | | | | siswa SD selama pandemi Covid-19 |
| 3 | Peningkatan Vocabulary dan Karakter Siswa Sekolah Dasar Kelurahan Gunung Pangilun Melalui Media YouTube Video | Sari, R. K., Andriani, D., Ariani, F., Afersa, M., & Putri, N. | 2022 | Koskata dan Karakter Siswa | Pemanfaatan YouTube untuk meningkatkan vocabulary Bahasa Inggris sekaligus membentuk karakter siswa sekolah dasar. |
| 4 | Penggunaan Media Youtube Dalam Materi Colors Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I SD Negeri 3 Rendang | Sukada, I. P., Kusuma, I. K. N., & Numertayasa, I. W. | 2025 | Kosakata | Efektivitas pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. |
| 5 | Keefektifan Media Pembelajaran Youtube Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV Di SD Negeri Gayamsari 02 Semarang | Lestari, E. P., Nuvitalia, D., & Listyarini, I. | 2025 | Minat Belajar Siswan | Efektivitas media YouTube dalam menumbuhkan ketertarikan dalam mempelajari Bahasa Inggris pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. |
| 6 | Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa | Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. | 2022 | Pemahaman Siswa | Manfaat penggunaan YouTube dalam meningkatkan pemahaman siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris secara daring di sekolah dasar |
| 7 | Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum berbantuan Media YouTube English Singing terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD | Ayuni, F., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. | 2025 | Kosakata | Melakukan analisis terhadap penerapan media pembelajaran berbasis YouTube dalam upaya meningkatkan capaian belajar serta penguasaan kosakata Bahasa |

Pada proses pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar tidak selalu memanfaatkan media pembelajaran yang relatif monoton dan membosankan bagi peserta didik. Youtube dapat menjadi salah satu langkah alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Angraeni (2021) Pengaplikasian aplikasi YouTube memiliki peran yang tergolong sangat signifikan dalam konteks menunjang proses pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa jenjang sekolah dasar, karena platform ini menyediakan beragam pilihan video pembelajaran yang sejalan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Hal ini sejalan dengan Penggunaan youtube yang digabungkan kedalam pembelajaran bahasa inggris mempunyai dampak yang sangat positif karena dengan menggunakan youtube yang bersifat audio-visual siswa dapat menunjukkan keterbukaan yang lebih besar dalam menyampaikan pemikiran, pertanyaan, serta pendapat (Bakhtiar et al., 2024). Selain itu, Media YouTube yang menyajikan perpaduan animasi berwarna, musik, dan teks mampu menghadirkan pengalaman belajar multimodal yang membantu siswa dalam mengaitkan bentuk kata dengan representasi visualnya (Sukada et al., 2025).

Kajian Ayuni et al. (2025). Menjelaskan bahwa penggunaan media Youtube dapat Memperluas pemahaman kosakata Bahasa Inggris bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil kajian Wahyuningsih et al. (2022). Pemanfaatan YouTube terbukti efektif dalam memicu semangat belajar sekaligus memperkaya perbendaharaan kata dan daya serap siswa terhadap materi Bahasa Inggris. Tidak hanya dalam meningkatkan kosakata, YouTube juga mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh Sukada et al. (2025). Pemanfaatan platform YouTube terbukti efektif dalam memicu semangat serta partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Yang dimana hal tersebut diperkuat oleh Ayuni et al. (2025). Bahwa peserta didik sangat aktif saat proses pembelajaran.

Platform YouTube dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran Bahasa Inggris yang memiliki tingkat efektivitas tinggi dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik yang ditunjukkan pada hasil *pretest* dan *posttest* dengan nilai rata-rata *pretest* 42,8 dan nilai rata-rata *posttest* 65,2 yang dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa youtube berperan positif dalam upaya peningkatan minat belajar siswa (Lestari et al., 2025). Temuan tersebut memperkuat argumentasi yang sebelumnya telah dikemukakan dalam penelitian Wahyuningsih et al (2022) yang membahas media pembelajaran youtube dengan materi video “Toys” yang setelah itu dimanfaatkan kepada siswa dan menghasilkan sebanyak tujuh peserta didik memperoleh nilai 100, tiga peserta didik memperoleh nilai 95, sepuluh peserta didik memperoleh nilai 90, tiga peserta didik memperoleh nilai 85. Hasil tersebut menunjukkan dampak positif dan peningkatan hasil belajar dalam memanfaatkan youtube sebagai sarana pembelajaran bahasa Inggris. Upaya memperdalam penguasaan kosakata bahasa Inggris youtube juga dapat dimanfaatkan dengan baik, dimana dalam penelitian Ayuni et al., (2025). Penggunaan media tersebut menunjukkan adanya kontribusi yang baik dalam upaya meningkatkan kemampuan memperluas kosakata bahasa Inggris pada peserta didik kelas II sekolah dasar. Oleh karena itu, youtube berperan

sangat baik dalam meningkatkan minat belajar siswa, memperluas kosa kata, dan pemahaman bahasa Inggris siswa.

Namun, penerapan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris juga masih memiliki banyak kendala. Menurut Bakhtiar et al. (2024). Terdapat masalah saat persiapan guru dalam mempersiapkan perangkat dan para peserta didik diharuskan membawa gawai ke sekolah. Hal ini juga diperkuat oleh Ramadhina & Rohman (2022) Sulitnya menemukan konten yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Karena, diperlukan kesesuaian konten dengan materi pembelajaran agar bisa terciptanya keselarasan. Adapun tantangan lain dalam penerapan YouTube sebagai penunjang pembelajaran adalah Kecenderungan siswa sebagai audiens aktif sering kali membuat mereka lebih memprioritaskan aspek hiburan daripada tujuan edukatif, sehingga pengawasan dari tenaga pendidik menjadi sangat krusial (Putra & Anggreswari, 2026).

SIMPULAN

Integrasi platform YouTube dalam pendidikan tingkat dasar bukan sekadar tren teknologi, melainkan sebuah transformasi instrumen multimodal yang secara konkret mampu memecah kejenuhan metode pengajaran konvensional yang cenderung kaku. Melalui sinergi elemen visual, audio, dan teks yang atraktif, media ini terbukti efektif dalam mentransformasi cara siswa menginternalisasi bahasa asing, khususnya dalam memperkaya perbendaharaan kata (vocabulary) serta membangun keberanian berkomunikasi secara lisan. Secara teoretis, fenomena ini memperkuat paradigma bahwa keberhasilan penyerapan bahasa pada usia dini sangat dipengaruhi oleh kualitas keterlibatan emosional dan minat belajar yang dipicu oleh konten edukasi yang relevan.

Secara praktis, penggunaan YouTube mendorong pendidik untuk berinovasi dari sekadar penyampai materi menjadi fasilitator pembelajaran yang dinamis, meskipun hal ini menuntut kesiapan infrastruktur digital sekolah dan kecakapan teknis guru dalam mengelola perangkat seperti proyektor atau gawai. Keterlibatan aktif siswa sebagai audiens mandiri memang membuka peluang bagi penguatan literasi digital, namun tanpa pengawasan yang ketat dari tenaga pendidik, terdapat risiko pergeseran fokus dari konten edukasi menuju hiburan semata akibat distraksi digital. Oleh sebab itu, penelitian di masa depan perlu memperluas cakrawala kajian pada aspek pengembangan kapasitas pedagogik guru dalam menyusun kurikulum berbasis video, serta melakukan studi longitudinal untuk mengukur konsistensi capaian hasil belajar siswa dalam jangka panjang di tengah keterbatasan akses teknologi di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Angraeni, D. K. (2021). Peran Aplikasi YouTube Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Pada Era New Normal: Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 3, 175–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.33363/sn.v0i3.105>
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=qZGHV4gA

- AAAJ&citation_for_view=qZGHV4gAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- Ayuni, F., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum berbantuan Media YouTube English Singing terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 311–323. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27271>
- Bakhtiar, A., Widiyanto, S., Sartono, L. N., Isroyati, I., Wulansari, L., & Setyowati, L. (2024). Penggunaan Media You Tube Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. *Warta Dharmawangsa*, 18(2), 532–539. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v18i2.4469>
- Iryani, E. (2022). Penerapan media snack video dalam meningkatkan kemampuan speaking mahasiswa bahasa inggris. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 491. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12976>
- Lestari, E. P., Nuvitalia, D., & Listyarini, I. (2025). Keefektifan Media Pembelajaran Youtube Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Iv Di Sd Negeri Gayamsari 02 Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 536–544. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/wp/article/download/21392/10224>
- Nuriyanti, W., Nurisman, H., Widiarto, T., Sutina, S., Fiyanto, A., Kusuma, A. M., & Umarella, M. I. S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Cooperative dan Platform You Tube Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Pada SMA Alikhlas Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 780–785. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8035143>
- Putra, G. R. A., & Anggreswari, N. P. Y. (2026). Analisis Motif dan Kepuasan Siswa Sekolah Dasar dalam Pemanfaatan YouTube sebagai Media Komunikasi Instruksional Bahasa Inggris. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 538–549. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v5i1.6747>
- Ramadhina, D., & Rohman, I. (2022). Problematika guru dalam penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. *Mimbar Ilmu*, 2(1), 117–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mi.v2i1.45598>
- Sari, R. K., Andriani, D., Ariani, F., Afersa, M., & Putri, N. (2022). Peningkatan Vocabulary dan Karakter Siswa Sekolah Dasar Kelurahan Gunung Pangilun Melalui Media YouTube Video. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 53–61. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i2.230>
- Sukada, I. P., Kusuma, I. K. N., & Numertayasa, I. W. (2025). Penggunaan Media Youtube Dalam Materi Colors Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I SD Negeri 3 Rendang. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 6(2), 328–336. https://doi.org/https://doi.org/10.56667/de_journal.v6i2.2017
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(1), 1–7. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/praniti/article/view/1472>
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pembelajaran. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>